

## ABSTRAK

**ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PENGGANTIAN AKTIVA  
TETAP****Studi Kasus pada PT. Windika Utama Semarang****Cornelius Untoro Prayogi**

NIM : 002114095

Universitas Sanata Dharma

YOGYAKARTA

2007

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat. Penggantian aktiva tetap merupakan bagian dari keputusan investasi. Sebagai bagian dari keputusan investasi, perusahaan mengharapkan kegiatannya dapat berjalan secara ekonomis, efektif, dan efisien. Keputusan penggantian aktiva tetap merupakan keputusan yang penting yang harus diambil oleh pihak manajemen sebuah perusahaan. Jika tetap mempertahankan menggunakan aktiva tetap yang lama, maka perusahaan akan kalah bersaing dengan perusahaan lain. Dengan tidak terpenuhinya permintaan dari konsumen, konsumen akan berpindah kepada perusahaan pesaing. Keputusan mengganti aktiva tetap sebaiknya memperhitungkan kelayakan investasi. Kelayakan investasi dilakukan untuk menilai apakah suatu investasi layak dilakukan atau tidak ditinjau dari beberapa aspek seperti aspek pasar, manajemen, teknik, hukum, sosial ekonomi, dan keuangan. Seringkali dalam mengambil sebuah keputusan, manajemen mengabaikan hal ini sehingga terjadi kesalahan pengambilan keputusan.

Subyek penelitian yang dipilih untuk penelitian adalah PT. Windika Utama yang dilaksanakan pada bulan Januari 2007 sampai dengan Maret 2007. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah menghitung *forecast*, NPV dan lain sebagainya.

Hasil penelitian adalah penggantian tersebut dinyatakan layak dan dapat diterima dari aspek pasar. Karena investasi penggantian mesin produksi lebih efisien sesuai dengan kapasitas produksi. Dari aspek keuangan usulan tersebut dapat diterima. Karena syarat-syaratnya telah terpenuhi semua, maka penggantian mesin dari PT. Windika Utama adalah layak. Dalam analisis investasi kelayakan tentang penambahan unit produksi di PT. Windika Utama, disimpulkan bahwa untuk investasi tersebut dinyatakan layak dan dapat diterima. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan *net present value* (NPV). Dari hasil uji tersebut yang didapat dengan membandingkan total PV *proceeds* terhadap besarnya *outlay* investasi didapat nilai NPV sebesar Rp 5.388.768.279,00, yang bernilai positif. Hal ini berarti bahwa hasil proyeksi arus kas yang telah di *present value*-kan untuk masa operasional sampai dengan tahun ke 20 umur produksi secara teknis dapat menutup besarnya biaya investasi.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS LEGIBILITY INVESMENT REPLACEMENT OF PLANT ASSET**

Case Study At PT. Windika Utama Semarang

**Cornelius Untoro Prayogi**

NIM : 002114095

Sanata Dharma University

YOGYAKARTA

2007

Competition in business world at this time is progressively tight. Fixed asset replacement is the part of investment decision. As the part of investment decision, the company expects its activities could be able to operate economically, effectively, and efficiently. Investment decision of fixed asset replacement is an important decision and should be taken by the management of a company. If the company stays keeping the use of the old fixed asset, the company will fail to compete with another company. With the unfulfilling of consumer's demand, consumer will move to competitor's. The decision to replace the fixed asset should consider the feasibility of that investment. The investment feasibility is done to assess whether the investment is feasible or not to be done, viewed from some aspects such as market aspect, management aspect, technique aspect, law aspect, social economic, and financial aspect. Sometimes in making a decision, the management disregards this matter so it is caused a mistake in decision making.

PT Windika Utama was selected as the research subject for research which was carried out in January 2007 up to March 2007. The data collecting methods were interview, observation, questionnaire, and documentation. The data analysis techniques were is calculating the forecast, NPV and others

The results of research was the that replacement was said as feasible and could be accepted from market aspect. It was because the investment of production machine replacement was more efficient according to the production capacity. From financial aspect, the proposal could be accepted. Because all of the requirements had been fulfilled, the machines replacement of PT. Windika Utama was feasibility. In the analysis of the investment feasibility regarding the addition of production units in PT. Windika Utama, it was concluded that for the investment was feasible and acceptable. That thing was based on the result of calculation of net present value (NPV). From the test result obtained by comparing the total of PV Proceeds with the amount of investment of outlay it was obtained the value of NPV as much as 5.388.768.279,00 rupiahs, which was positive. This matter meant that the result of cash flow projection which had been stated in present value for an operational period up to the 20<sup>th</sup> year of the production, was technically could secure the number of investment expense.